

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK  
WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

**DISERTASI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan Geografi**



**ODE SOFYAN HARDI  
NIM 1502628**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
SEKOLAH PASCASARJANA**

Ode Sofyan Hardi, 2020

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

Ode Sofyan Hardi, 2020

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

Judul:

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK  
WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Disertasi ini sudah disetujui dan disahkan oleh:

Promotor



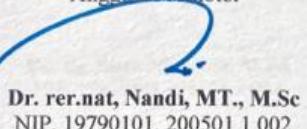
**Prof. Dr. H. Darsihardjo, MS.**  
NIP. 19620921 198603 1 005

Ko. Promotor



**Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd.**  
NIP. 19620304 198704 2 001

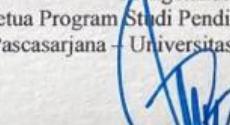
Anggota Promotor



**Dr. rer.nat, Nandi, MT., M.Sc**  
NIP. 19790101 200501 1 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi  
Sekolah Pascasarjana – Universitas Pendidikan Indonesia



**Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS.**  
NIP. 19600121 198503 2 001



Scanned with  
CamScanner

Ode Sofyan Hardi, 2020

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK  
WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

Oleh  
Ode Sofyan Hardi

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah  
Pascasarjana

© Didi Sukyadi 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS  
PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**

**ABSTRAK**

Keterampilan geografis merupakan hal penting yang harus dimiliki peserta didik, karena berhubungan dengan kemampuan bagaimana peserta didik dapat mengajukan pertanyaan, memperoleh informasi, pengorganisasian informasi, menganalisis informasi, dan menjawab pertanyaan geografis. Kajian tentang pentingnya keterampilan geografis erat kaitannya dengan kajian geografi untuk anak-anak. Peserta didik di Sekolah Dasar (SD) menjadi objek utama dalam penelitian ini, karena keterampilan geografis perlu ditumbuhkembangkan sejak usia dini, dan peserta didik di SD merupakan pilihan yang tepat untuk kajian geografi anak. Keterampilan geografis seorang anak pun sangat dipengaruhi oleh tempat dia barada, dalam hal ini karakteristik wilayah setempat juga akan juga menentukan kemampuan seorang anak dalam menunjukkan keterampilan geografis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berdasarkan karakteristik wilayah untuk meningkatkan keterampilan geografi pada peserta didik SD. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu: menganalisis kemampuan keterampilan geografis pada peserta didik, menyusun model pembelajaran berdasarkan karakteristik wilayah dalam meningkatkan keterampilan geografis, menguji coba model dan menguji secara empirik model pembelajaran berdasarkan karakteristik wilayah dalam meningkatkan keterampilan geografis peserta didik di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian campuran atau *mix* dimana dalam menyelesaikan permasalahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan geografis yang dimiliki peserta didik SD secara umum masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata untuk semua aspek keterampilan geografis yaitu mengajukan pertanyaan, memperoleh informasi, pengorganisasian informasi, menganalisis informasi, dan menjawab pertanyaan geografis di Wilayah Jakarta Timur adalah.... Sedangkan untuk hasil uji coba dan uji empirik model, didapatkan hasil bahwa keterampilan geografis berdasarkan karakteristik wilayah peserta didik SD rendah berdasarkan pada wilayah CDB - Permukiman padat penduduk. Sedangkan SDN Rawamangun 12 dan SDN Cijantung 03 yang berada pada wilayah permukiman teratur - permukiman kelas *elite* memiliki nilai tinggi. Hasil uji kualitatif yang diperoleh dari pendapat siswa tentang proses belajar dengan guru yang menggunakan model ini disikapi dengan positif, begitu pun dengan guru yang mengajar dengan menggunakan model ini bersikap positif. Dengan demikian, Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis Peserta Didik Sekolah Dasar ini dapat digunakan dan mampu meningkatkan keterampilan geografis peserta didik SD. Guru sebaiknya menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan keterampilan

geografis pada peserta didik tingkat sekolah dasar berdasarkan karakteristik wilayahnya masing-masing.

Kata kunci : Karakteristik Wilayah, Keterampilan Geografis, Model Pembelajaran.

LEARNING MODEL BASED ON REGIONAL CHARACTERISTICS TO  
IMPROVE GEOGRAPHIC SKILLS OF ELEMENTARY STUDENTS

## ABSTRACT

Geographic skill is an important skill which should be taken care of and be developed since Elementary School (SD). The experts on geography have contributed significantly in the geography study for children and young adult. This study has developed (recently) and one of the aspects of the study is geography education for children. Dealing with education for children, 2013 Curriculum is a learning framework for the students to enhance all of their academic potential from spiritual aspect, attitude, cognitive to skill aspect. At elementary level, Geography begins to be learnt in the fourth grade which is integrated thematically into Social Sciences (IPS). Geography learning through Social Sciences (IPS) at SD has not touched upon the aspect of students' geographic skills concerning with the regional characteristics around school. Therefore, making a learning model to improve the students' geographic skill based on regional characteristics is necessary to study. This study was conducted in 4 (four) elementary schools which each of them has the different regional characteristics; they are SD Negeri Pulogadung 01, SD Negeri Pulogadung 03, SD Negeri Rawamangun 12 and SD Negeri Cijantung 03. The research questions in this study (dissertation) are 'how are the students' geographic skills who reside in East Jakarta?' and 'how is a learning model based on regional characteristics made and tested in improving the students' geographic skills in East Jakarta?'. By using a mix method, the trial and the empiric tests of the geographical skills of the students indicated that the students' ability have the two similar parts. First, the students of SD Negeri Pulogadung 01 and 03 get the average score because both of the schools have the similar regional characteristics. So do SD Negeri Rawamangun 12 and SD Negeri Cijantung 03, the second part. Both schools have also the similar characteristics. In addition, the qualitative test, taken from the cognitive aspect students' opinion on the learning process with the teacher using this model, shows that the students gave positive attitude. The positive attitude is also shown by the teachers who used this model. This concludes that Learning Models Based on Regional Characteristics can be used to improve the geographic skills of elementary students.

Key words: regional characteristics, geographic skills, learning models.

Ode Sofyan Hardi, 2020

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TAHAP II	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. <b>Rumusan Masalah Penelitian</b>	13
1.3. <b>Tujuan Penelitian</b>	14
1.4. <b>Manfaat/Signifikansi Penelitian</b>	14
1.5. <b>Struktur Organisasi Disertasi</b>	15
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1. Keterampilan Geografis pada Sekolah Dasar	18
2.2. Pembelajaran di Sekolah Dasar	39
2.2.1. Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar	39
2.2.2. Pembelajaran di Sekolah Dasar	49
2.3. Desain Model Pembelajaran	68
2.3.1. Menurut Dick dan Carey	69
2.3.2. Menurut Hanifan dan Peck	70
2.4. Model Pembelajaran Kognitifistik	72
2.5. Model Pembelajaran Konstruktifistik	81
2.6. <i>Problem Based Learning</i> (Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah)	83
2.7. Model Pembelajaran Tematik	90
2.8. Jakarta dan karakteristik geografis	96
2.9. Penelitian Relevan	105

BAB III	: METODE PENELITIAN	109
	3.1. Desain Penelitian	109
	3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian	113
	3.2.1. Tahapan Penentuan Wilayah dan Tempat digunakan Penelitian	113
	3.2.2. Tahap Penentuan Sampel Sekolah	117
	3.2.3. Tahap Penentuan Sampel Kelas	117
	3.3. Pendekatan Penelitian	118
	3.4. Teknik Pengumpulan Data	123
	3.5. Teknik Analisis Data	124
BAB IV	: TEMUAN DAN PEMBAHASAN	129
	4.1. Temuan Penelitian	129
	4.1.1. Kemampuan Keterampilan Geografis Peserta Didik	129
	A. Keterampilan Geografsi Peserta Didik Dengan Karakteristik Wilayah Di Pusat Kegiatan (SDN Pulogadung 01)	131
	B. Keterampilan Geografsi Peserta Didik Dengan Karakteristik Wilayah Di Pemukiman Padat Penduduk (SDN Pulogadung 03)	132
	C. Keterampilan Geografsi Peserta Didik Dengan Karakteristik Wilayah Di Pemukiman Kelas Menengah/Teratur (SDN Rawamangun 12)	133
	D. Keterampilan Geografsi Peserta Didik Dengan Karakteristik Wilayah Di Pemukiman Kelas Atas/Elit (SDN Cijantung 03)	135
	4.1.2. Deskripsi Sekolah Dasar serta Karakteristik Wilayah	135
	A. Sekolah Dasar Negeri Pulogadung 01	135
	B. Sekolah Dasar Negeri Pulogadung 03	136
	C. Sekolah Dasar Negeri Rawamangun 12	137
	D. Sekolah Dasar Negeri Cijantung 03	138
	4.1.3. Penyusunan Model Pembelajaran	139
	A. Studi Pendahuluan	139
	B. Penamaan Model Pembelajaran	139
	C. Definisi Model Pembelajaran	141
	D. Uji Coba Model Pembelajaran	142

E. Asumsi Dasar dan Sintak Model Pembelajaran	145
F. Prinsip Model Pembelajaran	158
G. Dampak Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran	161
4.1.4. Uji Validasi Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis oleh Ahli	161
4.1.5. Uji Empirik dari Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis Peserta Didik Sekolah Dasar	165
A. Uji Empiris Model Pembelajaran pada Karakteristik Wilayah Di Pusat Kegiatan (SDN Pulogadung 01)	166
B. Uji Empiris Model Pembelajaran pada Karakteristik Wilayah Di Pemukiman Padat Penduduk (SDN Pulogadung 03)	167
C. Uji Empiris Model Pembelajaran pada Karakteristik Wilayah Di Pemukiman Kelas Menengah/Teratur (SDN Rawamangun 12)	169
D. Uji Empiris Model Pembelajaran pada Karakteristik Wilayah Di Pemukiman Kelas Atas / Elit (SDN Cijantung 03)	170
E. Uji Coba Model Pembelajaran	177

BAB V : MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS	189
5.1. Deskripsi Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis	189
5.2. Dasar Pemikiran Aspek Geografis dalam Karakteristik Wilayah	191
5.3. Asumsi Dasar dan Sintak Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis	196

5.4. Prinsip dan Keunggulan Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis	210
5.5. Kekurangan Model Pembelajaran Karakteristik Wilayah Untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar	211
<b>BAB VI : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	<b>215</b>
6.1. Simpulan	215
6.2. Implikasi	216
6.3. Saran	217
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>218</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tebel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
1.1	Angka Partisipasi Sekolah Usia Sekolah Dasar	3
1.2	Kompetensi Dasar Tematik Materi IPS di Sekolah Dasar	5
2.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV	43
2.2	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V	45
2.3	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI	46
2.4	Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar dengan Keterampilan Geografis	47
2.5	Tahap Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget	55
2.6	Data Kota Administratif Jakarta Timur	103
<b>2.7</b>	<b>Penelitian Relevan</b>	<b>105</b>
3.1	Langkah Penelitian	125
4.1	Deskripsi Data Pre Test SD Negeri Pulogadung 01	132
4.2	Deskripsi Data Pre Test SD Negeri Pulogadung 03	133
4.3	Deskripsi Data Pre Test SD Negeri Rawamangun 12	133
4.4	Deskripsi Data Pre Test SD Negeri Cijantung 03	135
4.5	Uji Validitas Item	143
4.6	Uji Reliabilitas	143
4.7	Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah	151

4.8	Desain Kegiatan Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah	155
4.9	Validasi Model Oleh Ahli	164
4.10	Deskripsi Data Post Test SD Negeri Pologadung 01	167
4.11	Deskripsi Data Post Test SD Negeri Pologadung 03	169
4.12	Deskripsi Data Post Test SD Negeri Rawamangun 12	170
4.13	Deskripsi Data Post Test SD Negeri Cijantung 03	171
4.14	Respon Peserta didik selama proses belajar	173
4.15	Respon Guru Terhadap Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah	175
4.16	Nilai Korelasi Produk Moment (Pearson)	177
4.17	Uji Signifikansi (Koefisien) Korelasi	178
4.18	Uji Signifikansi (Koefisien) Regresi	179
4.19	Persamaan Regresi	180
4.20	Uji Linieritas Regresi	181
5.1	Desain Kegiatan Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah	207

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
2.1	Model Desain Pembelajaran Menurut Dick and Carey	70
2.2	Model Desain Pembelajaran Menurut Hanafin and Peck	71
2.3	Alur Perencanaan Pembelajaran Tematik	95
3.1	Alur Berpikir dalam penyusunan model pembelajaran	109
3.2	Formula Uji t	111
3.3	Alur Penelitian dalam penyusunan model pembelajaran	111
4.1	Konsep Model Pembelajaran Keterampilan Geografis	148
4.2	Sintaksis Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah	152
4.3	Pembagian Sintaksis Berdasarkan Pertemuan	154
4.4	Tahapan Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah Tiap Pertemuan	155
4.5	Luaran Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah Tiap Pertemuan	156
4.6	Evaluasi Model Pembelajaran Keterampilan Geografis Berdasarkan Karakteristik Wilayah Tiap Pertemuan	156
5.1	Sintak Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis Peserta Didik Sekolah Dasar	203
5.2	Konsep Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis Peserta Didik Sekolah Dasar	204
5.3	Luaran dari Proses Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Karakteristik Wilayah untuk Meningkatkan Keterampilan Geografis	207

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, H. A. (2015). Pembelajaran Tematik (Raja Grafi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Adisasmita, Rahardjo, 2008, “Pengembangan Wilayah : Konsep dan Teori”, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Ahmad, C. N. C., Ching, W. C., Yahaya, A., & Abdullah, M. F. N. L. (2015). Relationship between Constructivist Learning Environments and Educational Facility in Science Classrooms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 1952–1957. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.672>
- Aji, W. N. (2013). Model Pembelajaran Dick And Carrey. *Kajian Linguistik Dan Sastra*, Vol. 1 No., 119–126.
- Al Tabany, Badar, Ibnu, Trianto. 2015. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual (Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 – Kurikulum Tematik Integratif/KTI). Jakarta. Prenada Media Group
- Alfabeta Winkel, W.S. (1989). Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar. Jakarta: Gramedia.
- Alhaddad, I. (2012). Penerapan teori perkembangan mental piaget pada konsep kekekalan panjang. *Infinity Journal*, 1(1), 31–44.
- Alhija, F. N. (2016). Studies in Educational Evaluation Teaching in higher education : Good teaching through students ' lens. *Studies in Educational Evaluation*. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2016.10.006>
- Amir, Taufiq. (2009). Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning. PrenadaMedia Grup: Jakarta
- Angeles, L. (1976). Behavioristic Orientation To Categorical Labels, 14(2), 90–96.
- Anitah, Sri, (2009). Media Pembelajaran. Surakarta : UNS Press.

- Anonim (2019). Data Pokok Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, di unggah tanggal 26 Nopember 2019 dari <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sp/2/016400>
- Anonim, (2012), Peraturan Daerah Provinsi Daerah Kkusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030. Jakarta
- Anonim, (2018), Jakarta Timur Dalam Angka Tahun 2018. BPS Kota Administratif Jakarta Timur, Jakarta
- Arends, R. (2015). Learning to Teach (B&B Education) 10th Edition. USA: Mc-Graw Hill Education. USA.
- Arjana, I. G. B. (2010). MENGEMBANGKAN MODAL SOSIAL. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 43(1), 192–198.
- Arnold, Mitra. 2007. Pembelajaran Tematik, (Online), (<http://jeperis.blogspot.com/2007/06/pembelajaran-tematik.html/>), diakses tanggal 11 April 2019.
- Badan Pusat Statistik. (2015). Indeks Pembangunan Manusia 2015. BPS. Jakarta.
- Bambang Supriyadi, (2010). Ilmu Kewilayahan, Modul Kuliah, Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri 2010
- Barbara J.Duch. (2001). The Power of Problem-Based Learning : A Practical “How To” for Teaching Undergraduate Courses in Any Discipline. (B. J. Duch, Ed.). Virginia: Stylus-Sterling, Virginia USA.
- Barus, Baba dan US. Wiradisastra, (2000), “Sistem Informasi Geografis, Sarana Manajemen Sumberdaya”, Laboratorium Pengindraan Jaun dan Kartografi, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.
- Basri, Faisal dan Haris Munandar, (2009), “Laskap Ekonomi Indonesia : Kajian dan Renungan terhadap Masalah-masalah Struktural, Tranformasi Baru dan Prospek Perekonomian Indonesia”, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Bell-Gredler, M. E. (1986). Learning and instruction: Theory into practice. New York: Macmilian.
- Bintarto, R., 1986, “Urbanisasi dan Permasalahannya”, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Bintarto. (1988). Geografi, Ilmu dan Aplikasinya : Sebuah Informasi. Majalah Geografi Indonesia, 1(1), 63.
- Bogdan, Robert C. & Sari Knopp Biklen (1982). Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods, Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). Educational research: An introduction. Fourth Edition. New York
- Braxton, S. (2003). General Instructional Design Phases. Retrieved on November 24<sup>th</sup>, 2006 from [http://www.futureu.com/publications/braxton/general\\_phases.html](http://www.futureu.com/publications/braxton/general_phases.html)
- Bungin, Burhan. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Rajawali Pers. Jakarta.
- Burzynski, M., Deuster, C., & Docquier, F. (2019). Geography of skills and global inequality. Journal of Development Economics. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2019.02.003>
- Carey, S., Zaitchik, D., & Bascandziev, I. (2015). Theories of development : In dialog with Jean Piaget. Developmental Review. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.003>
- Creswell, J.W. (2008). Designing and Conducting Mixed Methods Research, Sage Publications, Inc.
- Creswell, J.W. (2008). Educational Research, Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative AndQualitative Research. Third Edition. New Jersey: Pearson Education Merrill Prentice Hall.
- Defantri. 2009. Pembelajaran Tematik, (Online), (<http://defantri.blogspot.com/2009/06/pembelajarantematik.html/>), diakses tanggal 11 April 2019.
- Depdiknas. (2005). Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009. Tersedia Pada :Http://Www. KTSP.Diknas.Co.Id/Ktsp Sekolah Dasar/Ppt3.
- Dick, Walter, Lou Carey., & James O. Carey. (2003). The Systematic Design Of Instruction. Library Of Congress Cataloging-In-Publication Data. Addison –Welswey Educational Publisher Inc.

- Dinas Pendidikan. (2009). Model Pembelajaran Tematik (Power Point), (Online), (<http://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2009/.../pembelajarantematik.ppt/>), diakses tanggal 11 April 2019.
- Dinas, Kebersihan DKI Jakarta. (2015). Masterplan dan Kajian Akademis Persampahan Provinsi DKI Jakarta.
- Djakapermana, Ruchyat Deni, 2009, “Pengembangan Wilayah Melalui Pendekatan Sistem”, IPB Press, Bogor.
- Downs, S. H. & R. (2012). Geography for Life: National Geography Standards, Second Edition. National Geography.
- Driscoll, M. (2005). Psychology of learning for instruction (3<sup>rd</sup> ed). Boston: Allyn & Bacon.
- Efendi, Mohammad. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar Ke Arah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Eickelman, D. F. (1987). Knowledge, Education, and Skills, Geography. 8120–8126.
- Eriyatno, 2003, “Ilmu Sistem, Meningkatkan Mutu dan Efektivitas Manajemen”, IPB Press, Bogor.
- Evans, B. (2008). Geographies of youth/young people. *Geography Compass*, 2(5), 1659–1680. <https://doi.org/10.1111/j.1749-8198.2008.00147.x>
- Fatoni. 2010. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran terpadu, (Online), (<http://fatonipgsd071644221.wordpress.com/2010/04/26/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-terpadu/>), diakses tanggal 11 April 2019.
- Gagne, R. M. (1970). The Conditions of Learning (Second Edi). New York. USA: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Goldwater, M. B., Bainbridge, R., & Murphy, G. L. (2016). Acta Psychologica Learning of role-governed and thematic categories. ACTPSY, 164, 112–126. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2015.10.011>
- Gough, K. V. (2008). Guest editorial introduction: Nordic geographies of children and youth. *Geografiska Annaler, Series B: Human Geography*, 90(3), 217–226. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0467.2008.288.x>

Grabe & Grabe. (2006). Integrating Technology for Meaningful Learning 5<sup>th</sup> Edition, Newyork: Houghton Mifflin Company.

Gulo, W. (2010). Metodologi Penelitian (1st ed.). Penerbit Grasindo.

Hadjisarosa, Poernomasidi, Desember 1974, “Klasifikasi Satuan Wilayah”, Symposium Pengembangan Wilayah Departemen Pekerjaan Umum.

Hamidi. (2005). Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press

Hannafin, M.J. & Peck, K.L. (1988). The design, development, and evaluation of instructional software. New York: Mc Millan Publishing Company

Harmantyo, Djoko. (2006). Pendekatan Geografi Dalam Pengembangan Wilayah. Makalah Disampaikan Pada Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Geografi Dalam Persiapan Sertifikasi Guru Yang Diselenggarakan Oleh Ikatan Geograf Indonesia (IGI), 1(Geograf), 12.

Heffron, S. G. (2012). Geography For Live. USA: National Geographic.

Heinich, Molenda, Russell, Smaldino. (2005). Instructional technology and media for learning 8<sup>th</sup> edition. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall

Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi (2019) Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD Universitas Negeri Malang Email: ermindfizerra@yahoo.com, pun\_pasca@yahoo.com, [dkuswandi08@gmail.com](mailto:dkuswandi08@gmail.com). Diakses tanggal 11 april 2019

Hernawan, A. H. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Tematik di Kelas Awal Sekolah Dasar. Al-Tabany Departemen Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2011, 1(1), 1–14. Retrieved from

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/Jur\\_Kurikulum\\_Dan\\_Tek\\_Pendidikan/196202071987031-Asep\\_Herry\\_Hernawan/Karya\\_Ilmiah/Model\\_Pembelajaran\\_Tematik-Seminar\\_Kuningan.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/Jur_Kurikulum_Dan_Tek_Pendidikan/196202071987031-Asep_Herry_Hernawan/Karya_Ilmiah/Model_Pembelajaran_Tematik-Seminar_Kuningan.pdf)

Hollingsworth, Pat Dan Lewis, Gina. (2008)Pembelajaran Aktif: Meningkatkan Keasyikan Kegiatan Di Kelas. Indeks, Jakarta.

Horton, J. (2014). For geographies of children, young people and popular culture. Geography Compass, 8(10), 726–738. <https://doi.org/10.1111/gec3.12161>

Ode Sofyan Hardi, 2020

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Howell, J. B., & Saye, J. W. (2018). The Journal of Social Studies Research Integrating theory and practice : Factors shaping elementary teachers ' interpretation of an inquiry model for teaching social studies. *The Journal of Social Studies Research*, 42(2), 201–214.  
<https://doi.org/10.1016/j.jssr.2017.04.003>

I Nyoman Sudana Degeng. (1997). Ilmu Pengajaran : Taksonomi Variabel. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Dirjen Dikti, P2lptk

Ingold, T. (2017). Five questions of skill. <https://doi.org/10.1177/1474474017702514>

Jacobsen, David A. Eggen, Paul & Kauchak, Donald; (2009). Methods For Teaching. Pustaka Pelajar Yogyakarta.

Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen (pp. 0–12). Yogyakarta: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, yang Diselenggarakan oleh LPMP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Tanggal 20 – 23 Juni 2011.

Johnson, B. Elaine. 2007. Contextual Teaching and Learning, Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikkan dan Bermakna. Terjemahan Ibnu Setiawan. Bandung. Mizan Learning Centre (MLC)

Johnson, David W., Roger T Johnson., & Edythe Johnson Holubec. (1994). Cooperative Learning In The Classroom. Alexandria, Va: Association For Supervision And Curriculum Development

Jonassen, David H, W. H. (2011). Learning to Solve Problems: A Handbook for Designing Problem-Solving Learning Environments. New York. USA: Routledge Madison Avenue.

Joni, T. Raka. (2005). Resureksi Pendidikan Profesional Guru. Malang: Lp3 Umcakrawala Indonesia.

Joyce P. Gall, Meredith D. Gall, Walter R.Borg. (2002). Educational Research An Introduction 4th Edition. 7th Editio. Allyn & Bacon, Incorporated.

Joyce, B., & Weil, M. (1986). *Models of Teaching (Third Edition)*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Joyce, Bruce. Weil Massha & Calhoun Emily (2011) Model of Teching, edisi kedelapan, Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Junaidi Arsyad, Ahmad Syukur, M.Toguan, S. dan N. I. (2019). Model-Model Pembelajaran Tematik ( Terpadu ) Dan Strategi Pengembangannya. Retrieved from <https://independent.academia.edu/RoraRizky>

Junaidi Arsyad, Ahmad Syukur, M.Toguan, S. dan N. I. (2019). Model-Model Pembelajaran Tematik ( Terpadu ) Dan Strategi Pengembangannya. Retrieved from https://independent.academia.edu/RoraRizky

Kalatzkaya, N. N. (2015). The Content of Childhood Fears of Primary School Children Living in Urban and Rural Areas. Procedia - Social and Behavioral Sciences, 191, 2291–2295. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.158>

Kasihani, dkk. (2003). Pembelajaran Berbasis CTL. Makalah Disampaikan pada Sarasehan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (CTL) di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang

Kementerian Pendidikan Nasional. (2017). Model Silabus Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) : Tematik Terpadu. (K. RI, Ed.). Jakarta.

Kementerian Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (Pk Guru). Jakarta. Bermutuprofesi.Org.

Kementerian Pendidikan Nasional. (2010) Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa (Buku I: Panduan Pengembangan Pembelajaran Aktif).: Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Jakarta.

Kuntjojo. (2010). Model-model Pembelajaran, Kediri : Universitas PGRI Nusantara

Kuntjojo. (2010). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. <http://ebekunt.wordpress.com/2010/07/27-strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-dini>.

Latief, M.A. (2009). Penelitian Pengembangan. Malang: Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.

Lin, L. (2015). The impact of problem-based learning on Chinese-speaking elementary school students ' English vocabulary learning and use. System, 55, 30–42. <https://doi.org/10.1016/j.system.2015.08.004>

Machemer, P. L., Bruch, S. P., & Kuipers, R. (2005). Comparing Rural and Urban Children ' s Perceptions of an Ideal Community. Journal of Planning

Makmun, Abin Syamsuddin. (2003). Psikologi Pendidikan . RoSekolah Dasara Karya Remaja, Bandung,2003.

Mantra, I.B. (2004). Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maharani Winda dan Maryani Enok (2015) Peningkatan *Spatial Literacy* Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Peta. Gea, Jurnal Pendidikan Geografi, Volume 15, Nomor 1, April 2015 Departemen Pendidikan Geografi.

Maryani Enok. (2009). Pengembangan keterampilan sosial melalui pembelajaran geografi. *Artikel Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–24.

Maryani Enok. (2015). Kecerdasan Ruang dalam Pembelajaran Geografi. Makalah Yang Disajikan Dalam Seminar Nasional Dengan Tema “Peringatan Hari Bumi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Ruang”, Tanggal 22 April 2015 Di Bandung, (April), 1–14.

Maryani Enok. (2017). *Lingkungan Sekolah Ramah Anak*. 5. Makalah yang dipaparkan dalam Seminar Nasional di Kampus UPI Serang, Tanggal 14 Oktober 2017.

Matusov, E. (2015). Vygotsky ' s Theory of Human Development and New Approaches to Education. International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences (Second Edition, Vol. 25). Elsevier.  
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92016-6>

Mc. Millan, J.H. & Schumacher, S. (2001). Research In Education, A Conceptual Introduction. Fifth Edition. New York: Addison Wesley Longman, Inc.

McHale, S M, Dariotis, J K & Kauh, T J. (2003) Social Development And Social Relationship In Middle Childhood. [Pengar. Buku] R M Lerner, Et Al. Handbook Of Psychology. New Jersey: John Wiley & Sons.

Menteri Pendidikan Nasional. (2006) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Ri Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru. Jakarta: S.N.,4 Mei 2007. -. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tentang Standar Isi. Jakarta: S.N.,26 Mei 2006.

- Mirah Sakethi. (2010). Mengapa Jakarta Banjir (2010th ed.). Jakarta: Pengendalian Banjir Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Models, C. T. H. E. (1976). Cognitive Psychology : 11 . Structural Psychology.
- Mohamed, N., Alhosani, D., & Yagoub, M. M. (2015). Geographic skills : a case study of students in the United Arab Emirates, 24(1).
- Moleong Lexy J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. PT.Remaja Rosdakarya.
- Montangero, J. (2001). Piaget, Jean (1896–1980), 17, 114–119.  
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.61107-8>
- Morrison, Gary R., Steven M. Ross, & Jerrold E. Kemp. (2004). Design Effective Instruction, (4th Ed.). New York: John Wiley & Sons
- Mudyahardjo, Redja. (2001). Pengantar Pendidikan : Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia.Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Mulyasa. (2002) . Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi. Bandung:Pt Remaja RoSekolah Dasarakarya.
- Munthe, Bermawi. (2009) Desain Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- N Nandi, A. S. and L. S. (2018). Mental Map Republic of Indonesia by Students of SMA Sekolah Indonesia Singapura Mental Map Republic of Indonesia by Students of SMA Sekolah Indonesia Singapura. In 1st UPI International Geography Seminar 2017.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan teori belajar behavioristik dalam proses pembelajaran. Portal Garuda, 1(1), 3.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). Pengembangan kurikulum: teori dan praktek (Vol. 7386). Badung: Bandung Remaja Rosda Karya.
- Nandi, N. (2016). Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Geografi Di Persekolahan. Jurnal Geografi GEA, 6(2), 1–9.  
<https://doi.org/10.17509/gea.v6i2.1741>
- Nazaruddin, T. (2015). Integratif Menuju Pembangunan Kota Berkelanjutan ( Comprehensive Urban Planning Based On Integrative Law Towards Sustainable Urban Development ). Jurnal Cita Hukum, Vol. II

Ode Sofyan Hardi, 2020

**MODEL PEMBELAJARAN BERDASARKAN KARAKTERISTIK WILAYAH UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN GEOGRAFIS PERTAMA DI DIDIK SEKOLAH DASAR**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repositori.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Neil, K. M. O., & Addrizzo-harris, D. J. (2009). iii CHEST Supplement Continuing Medical Education Effect on. CHEST, 135(3), 37S-41S. <https://doi.org/10.1378/chest.08-2516>

Newby, T. J. et al., (2006). Educational technology for teaching and learning 3<sup>rd</sup> edition. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.

Ningrum Epon 2019 Ruang Tempat dan Sistem Sosial, Bahan Ajar Kuliah. [Http://File.Upi.Edu/Direktori/FPIPS/Jur.\\_Pend.\\_Geografi/196203041987\\_032-\\_Epon\\_Ningrum/Tempat,Ruang\\_Dan\\_Sistem\\_Sosial/Tempat,\\_Ruang\\_Dan\\_Sistem\\_Sosial.Pdf](Http://File.Upi.Edu/Direktori/FPIPS/Jur._Pend._Geografi/196203041987_032-_Epon_Ningrum/Tempat,Ruang_Dan_Sistem_Sosial/Tempat,_Ruang_Dan_Sistem_Sosial.Pdf) diunduh pada tanggal 12 Mei 2019

Ninik Supriati. (2017) Metode Penelitian Gabungan (Mixed Methods), <http://bdksurabaya-kemenag.com/p3/data/> diakses pada tanggal 12 mei 2019.

Nursid Sumaatmadja. 1981. Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan. Bandung: alumni.

Oakey, J. 1998. Project Based and Problem Based: The Same or Different?.<Http://pblmm.k12.us/PBL guide/PBL&PjBL.html>

Olkun, S., Smith, G. G., Gerretson, H., Yuan, Y., & Joutsenlahti, J. (2009). Comparing and Enhancing Spatial Skills of Pre-service Elementary, 1, 1545–1548. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.271>

Pakarinen, E., Lerkkanen, M., Poikkeus, A., Salminen, J., Silinskas, G., Siekkinen, M., & Nurmi, J. (2017). Journal of Applied Developmental Psychology Longitudinal associations between teacher-child interactions and academic skills in elementary school ☆. Journal of Applied Developmental Psychology, 52(277299), 191–202. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2017.08.002>

Pawson, Eric, At. Al. 2006. Problem Based Learning in Geography:Toward a Critical Assessment of Its Purposes, Benefits and Risks. Journal of Geography in Higher Education. P. Routledge. Vol. 30, No. 1. 103-116, March 2006

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

Peraturan Pemerintah RI No. 26 TAHUN 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.

Pillay, A. L. (2003). Social competence in rural and urban children with mental retardation : Preliminary findings. *South African Journal of Psychology*, 33, 176–181.

Prasetyo, I. (2008). Teknik Analisis Data Dalam Research And Development. Pt Remaja Rosda Karya.

Prastowo, A. (2018). Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik Sd/Mi Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu. *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v1i1.a538>.

Purwanto, Ngahim. (2006). Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. Bandung : Pt Remaja RoSekolah DasarKarya.

Reigeluth, Charles M. (1999). Instructional Design : Theories And Model. London: Lowrence Earlbown Associates Publishers.

Richardson, L., & Bissell, D. (2019). Geographies of digital skill. *Geoforum*, 99(September), 278–286. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2017.09.014>

Richey, Rita C & Klien, D James. (2007). Design And Development Research. Lowrwnnw Erlbaum Associates, Inc.

Rijanta, R., dkk, 2005, “Ilmu Wilayah (GPW 1102)”, bahan kuliah, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Rijanta, R., dkk, 2005, “Ilmu Wilayah (GPW 1102)”, bahan kuliah, Fakultas Geografi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Rittle-johnson, B., Zippert, E. L., & Boice, K. L. (2018). The roles of patterning and spatial skills in early mathematics development. *Early Childhood Research Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.03.006>

Robert M. Gagne, Marcy Parkins Driscoll. (1989). Essentials Of Learning For Instructional. Florida: State University.

Roberts, Margaret G. (2008). “Geography in Schools: Changing Practice.” Pp. 48–49 in *Teaching Geography*, vol. 33.

- Romund, G. (2019). Geography, the Academy and Libraries. *Journal of Academic Librarianship*, 45(3), 318–320. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2019.01.007>
- Rosadi, I. (2009). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Studi Kasus di Kelas II SDN Mergosono I Kota Malang. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Ruble, D N, Einsenberg, R & Higgins, E T. (1994) Developmental Changes In Achievement Evaluation: Motivational Implications Of Self Other Differences. *Child Development*, Vol. 65.
- Ruhimat, M. (2013). Penanaman Kemampuan Berfikir Geografis Melalui Pendidikan. Seminar Nasional Pendayagunaan Informasi Geospasial untuk Optimalisasi Otonomi Daerah 2013.
- Rustiadi, Ernan, dkk, 2007, “Perencanaan dan Pengembangan Wilayah”, Crestpent Press, P4W-LPPM IPB, Bogor.
- Sagala Syaiful. (2005). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2006) Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Kencana.
- Sarwoto. (1998). Dasar-Dasar Organisasi Dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Senjaya, Wina. (2008). Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan: Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Setyosari, P. & Sihkabuden. (2005). Media Pembelajaran. Malang: Elang Mas.
- Setyosari, P. & Widijoto, H. (2007). Metode Penelitian Pendidikan. Malang: FIP Universitas Negeri Malang.
- Sharp, V. (2005). Computer education for teachers: Integrating technology into classroom teaching. New York: Mc Graw Hill.
- Sidiq, Y., & Prayitno. (2012). Pengaruh Strategi Pembelajaran Instad Terhadap Keterampilan Proses Sains. Prosiding Seminar Biologi, 9(1), 305–309. Retrieved from <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/1094>
- Sieger, Robert S. (1998) Children's Thinking. Upper Saddle River, Nj : Prentice Hall.

- Skelton, T. (2009). Children's geographies/geographies of children: Play, work, mobilities and migration. *Geography Compass*, 3(4), 1430–1448. <https://doi.org/10.1111/j.1749-8198.2009.00240.x>
- Slavin, Robert E. (2008). Psikologi Pendidikan. [Penerj.] Marianto Samosir. 8. Jakarta : Indeks.
- Sobri, A. Y. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan Volume*, 24(2), 2.
- Stoll, M. A. (2005). Geographical Skills Mismatch, Job Search and Race. *Urban Studies*, 42(4), 695–717. <https://doi.org/10.1080/00420980500060228>
- Suharsimi, Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta
- Sujarwo. (1997). Desain sistem pembelajaran, (2008), 1–18.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi. Bandung: Kesuma Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: RoSekolah Dasarakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya. Sungkono. 2009. Pembelajaran Tematik dan Implementasinya di Sekolah Dasar, (Online), (<http://staff.uny.ac.id/system/files/penelitian/Sungkono, M.Pd./Pembelajaran Tematik SD.doc>), diakses tanggal 11 April 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Program Pascasarjana UPI
- Sumarmi. 2012. Model Pembelajaran Geografi. Malang. Aditya Media Publishing
- Suparman, Atwi, (1997). Desain Instruksional. Jakarta : Pau-Ppai Universitas Terbuka.
- Suparmoko, M., 2002, “Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah”, Andi Offset, Yogyakarta.
- Supriatna, D Dan Mulyadi, M. (2009). Konsep Dasar Desain Pembelajaran. Jakarta : Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Supriyadi, Bambang, 1997, “Studi Lingkungan Hidup”, bahan kuliah, STPDN, Jatinangor.

Susanti. 2008. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif dan Sikap Ilmiah Siswa pada Materi Nutrisi. Tesis. FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia

Sutami, 1977, “Ilmu Wilayah, Implikasi dan Penerapannya dalam Pembangunan di Indonesia, Musyawarah Keluarga Alumni Universitas Gadjah Mada di Surabaya tanggal 6 s/d 8 Januari 1977.

Suwarji Suwandi. (2011). Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran. Surakarta:

Tapung, M., Maryani, E., & Supriatna, N. (2018). Improving students' critical thinking skills in controlling social problems through the development of the emancipatory learning model for junior high school social studies in manggarai. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(3), 162–176. <https://doi.org/10.17499/jsser.23826>

Tarigan, Robinson, 2009, “Perencanaan Pembangunan Wilayah”, Bumi Aksara, Jakarta.

Taryana, D. (2009). Pendekatan Keruangan Dalam Ilmu Geografi. *Pendidikan Geografi (Berkala)*, 3(1), 2009.

TKPK (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan), 2007, “Indeks Pembangunan Manusia”, All Right Reserved, Hosted by MWN.

Todaro, Michael P., 1998, “Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga”, jilid I, edisi Keenam, alih bahasa Haris Munandar, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Todaro, Michael P., 1998, “Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga”, alih bahasa Haris Munandar, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Toh Seong Chong. (2006). Designing effective interactive multimedia courseware: Use and misuse. Retrieved on 13<sup>th</sup> December 2006 from <http://210.187.10.244/moodle/>

Trianto. (2007). Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Trianto. 2010. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Uiterwijk-luijk, L., Krüger, M., Zijlstra, B., & Volman, M. (2019). Teachers' role in stimulating students' inquiry habit of mind in primary schools. *Teaching and Teacher Education*, 86, 102894. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102894>

Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.

Urfan, F., Darsiharjo, D., & Sugandi, D. (2018). Geo-Literacy between School Environment and Students Spatial Intelligence. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 145(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/145/1/012044>

Utami, I. W. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. UNY, 1.

Waters, J. L. (2012). Geographies of International Education: Mobilities and the Reproduction of Social (dis)advantage. *Geography Compass*, 6(3), 123–136. <https://doi.org/10.1111/j.1749-8198.2011.00473.x>

Wyness, L., & Dalton, F. (2018). The value of problem-based learning in learning for sustainability: Undergraduate accounting student perspectives. *Journal of Accounting Education*, 45(September), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2018.09.001>

Yeoman, P., & Carvalho, L. (2019). Moving between material and conceptual structure: Developing a card-based method to support design for learning. *Design Studies*, 64, 64–89. <https://doi.org/10.1016/j.destud.2019.05.003>

Yuma Pustaka Syaiful Sagala. (2005). Konsep Dan Makna Pembelajaran. Bandung

Yunus, Hadi Sabari. 1987. Permasalahan Daerah Urban Fringe dan Alternatif Pemecahannya. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.

Zahnd, M. (2006). Perencanaan Kota Secara Terpadu; Teori Perencanaan Kota dan Penerapannya (2006th ed.). Jakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI).

Zen, Y., Chiyonobu, T., Yuge, M., & Yokota, I. (2019). Gender differences in occurrence of behavioral and emotional problems at the lower grades of elementary school: Association with developmental and behavioral characteristics at 5 years. *Brain and Development*. <https://doi.org/10.1016/j.braindev.2019.06.001>

Zhang, L. (2015). Erikson's Theory of Psychosocial Development. International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences, 7, 938–946.  
<https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.23200-5>.